

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi apoteker di apotek pahala yang berlangsung selama 5 minggu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari kegiatan PKPA yang telah diikuti selama 5 minggu di apotek pahala menjadi sebuah kesempatan kepada penulis selaku calon apoteker untuk dapat mempelajari strategi dalam pengembangan apotek dan dapat menerapkan praktek pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Kegiatan PKPA ini, menjadi bekal bagi penulis selaku calon apoteker dalam menghadapi dunia kerja.
3. Dari hasil kegiatan PKPA ini, penulis mendapat banyak wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman terkait praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
4. Dari hasil kegiatan PKPA ini, penulis lebih memahami peran, tanggungjawab dan fungsi apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Dari hasil praktek kerja profesi apoteker di apotek pahala terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan kepada calon apoteker maupun apotek.

5.2.1 *Saran Bagi Calon Apoteker*

1. Bagi calon apoteker diharapkan dengan diselenggarakannya kegiatan PKPA ini menjadikan kesempatan bagi calon apoteker untuk mempelajari hal-hal terkait peran, fungsi dan tanggungjawab apoteker di apotek serta menjadi kesempatan untuk calon apoteker menerapkan ilmunya dengan melatih berkomunikasi kepada pasien dan berani menghadapi pasien.
2. Bagi calon apoteker diharapkan untuk lebih teliti dan hati-hati saat melakukan PKPA di apotek karena kesalahan yang diakibatkan dapat berdampak bagi apotek ataupun bagi pasien.
3. Bagi calon apoteker, kegiatan PKPA ini menjadi suatu pemicu untuk meningkatkan minat calon apoteker dalam mencari tahu terkait bentuk-bentuk pelayanan kefarmasian di apotek, peran apoteker, serta strategi dalam mengelola dan mengembangkan suatu apotek.

5.2.2 *Saran bagi Apotek*

1. Bagi apotek disarankan untuk membagi obat-obat yang ada di apotek berdasarkan LASA (*Look Alike Sound Alike*) dan *High alert* sehingga tidak menyebabkan kekeliruan dalam pengambilan obat.
2. Bagi apotek disarankan untuk menyediakan dokumen tertulis tentang kegiatan monitoring pengobatan yang dilakukan kepada pasien sehingga memudahkan untuk mengetahui perkembangan dan perbaikan kondisi dari terapi yang telah diterima pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF staff, 2020. BNF For Children, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Gunawan SG, Setiabudy R, Nafrialdi, dkk. 2016. Farmakologi dan terapi edisi 6. Jakarta: departemen farmakologi dan terapan FKUI.
- Katzung, Bertram G. 2018. *Basic and clinical pharmacology fourteenth edition*. USA: Mc-GrawHill Education.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, *RISET KESEHATAN DASAR 2013*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan, Jakarta. 9.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/ SK/ IX/ 2004 *tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009. Drug Information Handbook 17th ed., American Pharmacists Association, New York.
- Maulina, T., Sjamsudin, E., Hardianto, A.2019, Edukasi Pencegahan Infeksi Oromaksilofasial Serta Penatalaksanaan Nyeri Pada Pasien InfeksiNyeri Oromaksilofasial, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **4(3)**: 72-76.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011. AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009, tentang *Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Nopitasari, B.L., Adikusuma, W., Qiyaam, N., Fatmala, A. 2018, Pengaruh Kepatuhan dan Ketepatan Waktu Minum Obat Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer, *Jurnal Ulul Albab*, **23(2)**: 28-32.
- Pediatric Formulary Committee (PFC), 2009, BNF for Children: *The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, London: Pharmaceutical Press
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 *tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*,
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Perkumpulan endokrinologi Indonesia, 2019. Konsensus Pengolahan Dislipidemia di Indonesia 2019. PERKENI, Indonesia.
- Rinaldi, H.M., Lubis, R.M., Daulay, G.P. 2006, Sinusitis Pada Anak, *Sari Pediatri*, **7(4)**: 244-248.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale the Complete Drug Reference 36th edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Wells, B.G., Dipiro, J.T., Schwinghammer, T.L. and Dipiro, C.V. 2015, *Pharmacotherapy Handbook Ninth Edition*, Mc Graw Hill Education.
- Yosmar, R., Andani, M., Arifin, H. 2015, Kajian Regimen Dosis Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Pedriatri Rawat Inap di

Bangsa Anak RSUP. Dr. M. Djamil Padang, *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, **2(1)**: 22-29.